

**HUBUNGAN PARITAS DAN STATUS NUTRISI DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI RB “NH” KUWARON GUBUG KABUPATEN PURWODADI**

*THE CORRELATION OF PARITY AND NUTRITION BETWEEN PREGNANT WOMEN WITH FIRST TRIMESTER HIPEREMESIS GRAVIDARUM AT MATERNITY HOME OF “NH” KUWARON GUBUG KAB. PURWODADI*

**Risma Karlina Putri<sup>1)</sup>, Edy Soesanto<sup>2)</sup>, Dwi Wahyuni<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
E-mail : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kehamilan yang sehat merupakan suatu kondisi sehat fisik dan mental ibu dan janin yang dikandungnya. Status kesehatan ibu hamil mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Jumlah kehamilan dan jarak kehamilan juga berpengaruh terhadap kesehatan ibu selama hamil. Dan pada saat hamil seorang ibu memerlukan asupan nutrisi lebih banyak, ibu hamil harus memberikan nutrisi yang cukup untuk sang janin, agar meminimaliskan kemungkinan kecil terjadi komplikasi mual dan muntah secara berlebihan khususnya pada kehamilan trimester I. Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan di RB Nur Hikmah Gubug, pada bulan Januari – Maret sebanyak 44 ibu hamil menderita hiperemesis gravidarum dari total 87 ibu hamil. **Tujuan :** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dan status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di RB “NH” Kuwaron Gubug kab. Purwodadi. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan menggunakan rancangan *restrospective*. Subyek penelitian adalah 30 orang ibu hamil trimester I di RB “NH” kuwaron gubug kab. purwodadi yang diambil secara *proportional stratified random sampling*. Variabel bebas adalah paritas dan status nutrisi. Variabel terikat adalah hiperemesis gravidarum. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Uji statistik menggunakan uji kolerasi *chi square* dan *fisher exact*. **Hasil :** Sebanyak 53,3% responden tergolong *primigravida*, 46,7% responden tergolong *multigravida*, 76,7% responden mengalami status nutrisi kurang, 23,3% responden mengalami status nutrisi normal, 63,3% responden tergolong tingkat I hiperemesis gravidarum, dan 36,7% responden tergolong tingkat II hiperemesis gravidarum. **Simpulan :** ada hubungan yang signifikan antara paritas dan status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

**Kata Kunci :** Paritas, Status Nutrisi, Hiperemesis Gravidarum

**ABSTRACT**

**Background :** Healthy pregnancy is a health physical and mental condition of the mother and the fetus . Health status of pregnant women have an important role in growth and development of the fetus . Number of pregnancies and pregnancy spacing also affects the health of the mother during pregnancy. At pregnant time mothers need more nutrition, pregnant women must provide enough nutrients to the fetus, let it minimize small chance of complications excessive nausea and vomiting especially first trimester in pregnancy. Based on preliminary studies obtained at RB Nur Hikmah Gubug, in January - March were 44 pregnant women suffering from hyperemesis gravidarum out of 87 pregnant women. **Purpose :** This research is to determine the relationship of parity and nutrition status between pregnant women with first trimester hyperemesis gravidarum in maternity home of " Nh " in Kuwaron, Gubug Purwodadi. **Methods :** This research is using the Analytic *restrospective* design. Subjects were 30 pregnant women in the first trimester at maternity home of " NH "in Kuwaron Gubug, Purwodadi took as *proportional stratified random sampling*. The independent variable was parity and nutrition status. The dependent variabel was hyperemesis gravidarum. Collecting data using questionnaires and observasion. Correlation statistical tests using *chi square* test and *fisher exact* . **Results :** Around 53,3% response classified as *primigravida* , 46.7% classified as *multigravid* response, 76.7 % response had less nutritional status , 23.3 % response had normal nutritional status , 63.3 % classified as Level I response hyperemesis gravidarum , and 36.7 % classified as level II response and hyperemesis gravidarum. **Conclusion :** correlation *chi square* test results showed significant between

*Keywords* : Parity, Nutritional Status , Hyperemesis Gravidarum

## **PENDAHULUAN**

Pada masa kehamilan terdapat berbagai komplikasi atau masalah-masalah yang terjadi, seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami pada ibu hamil yang merupakan salah satu gejala paling awal kehamilannya. Akan tetapi sering kali tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter obstetri menganggap mual dan muntah merupakan gejala fisiologis pada kehamilan (Tiran, 2008).

Maka dari anggapan itulah mual dan muntah yang biasa terjadi pada wanita hamil dapat menyebabkan masalah yang umumnya pada trimester I yang disebut mual dan muntah berlebihan atau hiperemesis gravidarum dimana perasaan tidak enak yang dialami ibu hamil pada masa kehamilan dengan mual dan muntah secara berlebihan dalam waktu yang lama dan dapat mengganggu keadaan umum ibu hamil dan pekerjaannya sehari-hari (Proverawati, 2009).

Dari modifikasi Neil-Rose (2007), Tiran(2008), Proverawati (2009), mual dan muntah yang berlebihan atau hiperemesis gravidarum dapat dipengaruhi oleh faktor hormonal, faktor psikologis, faktor paritas, faktor nutrisi dan faktor alergi. Dari semua faktor itulah yang dapat memicu terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan di RB Nur Hikmah Gubug, pada bulan Januari – Maret terdapat 46 ibu hamil trimester I pada bulan Januari, 41 ibu hamil trimester I pada bulan Februari dan 29 ibu hamil trimester I pada bulan Maret. 26 ibu hamil trimester I pada bulan Januari mengalami hiperemesis gravidarum, 29 ibu hamil trimester I pada bulan Februari mengalami hiperemesis gravidarum dan 15 ibu hamil trimester I pada bulan Maret mengalami hiperemesis gravidarum. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti

berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Paritas dan Status Nutrisi Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional, dengan mengarahkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan tentang suatu objek. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *restrospective* yaitu dimana penelitian melihat ke belakang, dengan pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek itu ditelusuri kebelakang tentang penyebab variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil trimester I di RB “NH” Kuwaron Gubug Kab. Purwodadi yaitu sebanyak 30 orang. Alat pengumpulan data ini berupa kuesioner yang terdiri dari 3 bagian yaitu pertama tentang karakteristik responden dan riwayat kehamilan responden, kedua tentang status nutrisi, dan ketiga tentang hiperemesis gravidarum. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dikarenakan alat ukur yang digunakan sudah baku. Data diuji dengan menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Fisher Exact*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar paritas responden tergolong primigravida yaitu sebanyak 53,3% dan 46,7% responden tergolong multigravida. Status nutrisi responden sebanyak 76,7% adalah kurang dan 23,3% responden memiliki status nutrisi normal. Hiperemesis gravida yang dialami

responden sebanyak 63,3% tergolong tingkat I dan 36,7% responden tergolong tingkat II hiperemesis gravidarum.

Tabel 1

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan paritas di RB “NH” Kuwaron Gubug Purwodadi Tahun 2013

Paritas	Jumlah	Persentase (%)
Primigravida	16	53,3
Multigravida	14	46,7
Jumlah	30	100

Tabel 2

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Status Nutrisi di RB “NH” Kuwaron Gubug Purwodadi tahun 2013

Status Nutrisi	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	23	76,7
Normal	7	23,3
Jumlah	30	100

Tabel 3

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Hiperemesis Gravidarum di RB “NH” Kuwaron Gubug Purwodadi tahun 2013

Hiperemesis Gravidarum	Jumlah	Persentase (%)
Tingkat I	19	63,3
Tingkat II	11	36,7
Jumlah	30	100

Hasil uji *Chi Square* untuk menguji hubungan antara paritas dengan hiperemesis gravidarum didapatkan nilai  $p = 0,029 < (0,05)$ , dan nilai  $X^2 = 4,739$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan hiperemesis gravidarum.

Hasil uji *Fisher Exact* untuk menguji hubungan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum didapatkan nilai  $p = 0,004 < (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum, seperti pada tabel 4 dan 5.

Tabel 5

Hubungan Status Nutrisi dengan Hiperemesis Gravidarum di RB “NH” Kuwaron Gubug Purwodadi tahun 2013

Nutrisi	Tingkatan Hiperemesis Gravidarum					
	Tingkat I		Tingkat II		Total	
	F	%	F	%	F	%
Kurang	18	78,3%	5	21,7%	23	100%
Normal	1	14,3%	6	85,7%	7	100%
Total	19	63,3%	11	36,7%	30	100%

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p = 0,029$  kurang dari  $(0,05)$ . Berdasarkan analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan hiperemesis gravidarum di RB “NH” Kuwaron Gubug Purwodadi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Minerva (2010) yang berjudul studi deskriptif umur, paritas dan pekerjaan sebagai faktor predisposisi kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di RB “YKWP” Mranggen menunjukkan bahwa paritas pada wanita primigravida lebih banyak dibandingkan wanita multigravida. Maka dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa paritas wanita primigravida lebih berpeluang banyak mengalami hiperemesis gravidarum. Beberapa hasil penelitian ini dimungkinkan karena sebagian besar responden mengalami paritas primigravida sehingga keluhan mual dan muntah seringkali ditemukan. Pada wanita primigravida, sebagian kecil belum mampu beradaptasi dengan hormon dan pada usia lebih tua juga cenderung lebih menderita karena jumlah hormon yang dikeluarkan semakin tinggi, dan riwayat kehamilan sebelumnya juga dapat mempengaruhi kehamilannya sekarang. Jarak yang dekat antara kehamilan sekarang dan dahulu serta umur ibu yang sudah lebih dari 35 tahun juga dapat berpengaruh, karena keadaan yang belum

normal sebagai mana mestinya harus sudah bereproduksi lagi untuk kehamilan selanjutnya maka dari hal itulah dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum dan komplikasi kehamilan lainnya (Proverawati, 2009).

Berdasarkan uji *Fisher Exact* untuk menguji hubungan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum didapatkan nilai  $p = 0,004 < (0,05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum. Status gizi ibu hamil pada waktu pertumbuhan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Berat badan ibu hamil harus memadai, bertambah sesuai umur kehamilan. Hal ini dikarenakan berat badan yang bertambah normal akan menghasilkan bayi yang normal juga. Di negara maju, rata-rata kenaikan berat badan selama hamil sekitar 12-14 kilogram. Tetapi berdasarkan perkembangan terkini, disampaikan bahwa penambahan berat badan ibu selama hamil tidak terlalu mempengaruhi berat badan bayi. Kekurangan asupan gizi pada trimester I dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum, kelahiran prematur, kematian janin, keguguran dan kelainan pada sistem saraf pusat.

## SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian hubungan paritas dan status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum didapatkan bahwa sebagian besar paritas responden tergolong primigravida yaitu sebanyak 53,3% dan 46,7% responden tergolong multigravida. Status nutrisi responden sebanyak 76,7% adalah kurang dan 23,3% responden memiliki status nutrisi normal. Hiperemesis gravida yang dialami responden sebanyak 63,3% tergolong tingkat I dan 36,7% responden tergolong tingkat II hiperemesis gravidarum. Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan hiperemesis gravidarum dengan nilai

$p = 0,029 < (0,05)$  dan nilai  $X^2 = 4,739$ . Ada hubungan yang signifikan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum dengan nilai  $p = 0,004 < (0,05)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amabarwati R F. (2012). *Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Arisman. (2004). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan Ed. 2*. Jakarta: EGC.
- Astuti P, H. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Christian M, Narulita Yusron. (2006). *1001 Tentang Kehamilan Perfect Edition*. Jakarta : Triexs Media.
- Farrer, H. (2001). *Perawatan Maternitas Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Fraser, M. A. (2009). *Buku Ajar Myles*. Jakarta: EGC.
- Herbold Nancie, Sari E. (2007). *Buku Saku Nutrisi*. Jakarta: EGC.
- Kurniawan, A. (2009). *Studi Deskriptif Gambaran Status Nutrisi Pada Ibu Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum*. Diakses tanggal 20 September 2013 dari [http ; //www, e – ginekologi.com](http://www.ginekologi.com)
- Manuaba, I. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Minerva, R. K. (2010). *Studi Deskriptif Usia, Paritas dan Pekerjaan Sebagai Faktor Predisposisi Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil TM I di RB YKWP Mranggen*.
- Mochtar, M. A. (2008). *Buku Saku Untuk Bidan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Neil-Rose, W. (2007). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati A, S. A. (2009). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanti, E. (2011). *Gambaran Kejadian Hiperemesis Gravidarum Berdasarkan Pengalaman Kehamilan Sebelumnya di Kabupaten Karanganyar*.
- Saifudin, R. (2006). *Asuhan Kebidanan Dalam Komunitas*. Jakarta: Media Ausculapeus.
- Setiawan A, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan D III, D IV, SI dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siswosudarmo, R. E. (2010). *Obstetri Fisiologi*. Pustaka Cendekia.